

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan antar siswa penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berpikir kritis siswa SMP yang memiliki kecemasan matematika rendah dalam menyelesaikan masalah PISA.

Berpikir kritis siswa SMP yang memiliki kecemasan matematika rendah dalam menyelesaikan masalah PISA pada indicator FRISCO yaitu siswa pada tahap focus, siswa membaca soal yang diberikan sampai selesai, setelah membaca soal siswa menemukan informasi-informasi yang ada dalam soal yaitu dapat mengetahui apa yang diketahui dan ditanya dalam soal, kemudian siswa mampu menentukan langkah yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yaitu dengan membuat permisalan. Pada tahap reason dan inference, siswa mampu mengambil langkah pertama dengan memilah-milah informasi yang ada dalam soal yang nantinya digunakan untuk perhitungan, siswa mampu menggunakan metode penyelesaian yang tepat yaitu metode eliminasi dan substitusi karena subjek menganggap bahwa metode yang ia gunakan adalah mudah, siswa mampu mengetahui langkah langkah penyelesaian yang tepat pada metode eliminasi dan substitusi. Pada tahap situation, siswa mengetahui alasan menggunakan informasi pada soal dan menggunakan semua informasi yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal. Pada tahap clarity, siswa mampu menjelaskan istilah pada soal dengan benar, dan pada tahap overview, siswa meneliti/mengecek kembali secara menyeluruh mulai dari awal sampai akhir dan telah dianalisis oleh peneliti.

2. Berpikir kritis siswa SMP yang memiliki kecemasan matematika sedang dalam menyelesaikan masalah PISA.

Berpikir kritis siswa SMP dengan kecemasan matematika sedang saat menyelesaikan masalah PISA pada indicator FRISCO, siswa dalam tahap focus siswa membaca soal yang diberikan sampai selesai, setelah membaca soal, siswa menemukan informasi-informasi yang

ada dalam soal yaitu dapat mengetahui apa yang diketahui dan ditanya dalam soal, tetapi siswa tidak menuliskan apa yang ditanyakan, kemudian siswa mampu menentukan langkah yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yaitu dengan membuat permisalan. Pada tahap reason dan inference, siswa mengambil langkah pertama dengan memilah-milah informasi yang ada dalam soal yang nantinya digunakan untuk perhitungan, siswa menggunakan metode penyelesaian yang tepat yaitu metode eliminasi dan substitusi karena subjek menganggap bahwa metode yang ia gunakan adalah mudah. Siswa mampu mengetahui langkah langkah penyelesaian yang tepat pada metode eliminasi dan substitusi, dan siswa juga merasa bahwa strategi yang akan digunakannya sudah tepat maka subjek dapat menjawab yang ditanyakan dengan benar. Pada tahap situation, siswa menggunakan informasi penting dalam memecahkan masalah. Pada tahap clarity siswa dapat menjelaskan dengan benar istilah yang terdapat pada soal, dan pada tahap overview, siswa hanya menghitung ulang hasil akhir tetapi peneliti sudah menganalisis hasil pekerjaannya.

3. Berpikir kritis siswa SMP dengan kecemasan matematika sedang saat menyelesaikan masalah PISA pada indikator FRISCO, siswa dalam tahap focus siswa membaca soal yang diberikan sampai selesai, setelah membaca soal, siswa menemukan informasi-informasi yang ada dalam soal yaitu dapat mengetahui apa yang diketahui dan ditanya dalam soal, tetapi siswa tidak menuliskan apa yang ditanyakan dan diketahui, kemudian siswa mampu menentukan langkah yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yaitu dengan membuat permisalan. Pada tahap reason dan inference, siswa mengambil langkah pertama dengan memilah-milah informasi yang ada dalam soal yang nantinya digunakan untuk perhitungan, siswa menggunakan metode penyelesaian yang tepat yaitu metode eliminasi dan substitusi karena subjek menganggap bahwa metode yang ia gunakan adalah mudah. Siswa mampu mengetahui langkah langkah penyelesaian yang tepat pada metode eliminasi dan substitusi, dan siswa juga merasa bahwa strategi yang akan digunakannya sudah tepat maka subjek dapat menjawab yang

ditanyakan dengan benar. Pada tahap situation, siswa menggunakan informasi penting dalam memecahkan masalah. Pada tahap clarity siswa dapat menjelaskan dengan benar istilah yang terdapat pada soal, dan pada tahap overview, siswa tidak meneliti kembali tetapi peneliti sudah menganalisis hasil pekerjaannya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan diskusi diatas, penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Kajian penelitian ini masih terbatas, sehingga di harapkan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian berpikir kritis untuk menyelesaikan masalah PISA terkait dengan kecemasan matematika, akan meninjau ulang pedoman wawancara untuk mengumpulkan informasi lebih rinci tentang berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah PISA.
2. Untuk hasil penelitian yang lebih baik pada penrlitian sejenis, sebaiknya memperhatikan kekurangan pada penelitian ini, dan meminimalisirnya pada penelitian selanjutnya.